

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi matematika siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model *think pair square* lebih tinggi dibandingkan dengan yang dibelajarkan menggunakan pembelajaran langsung, dimana perolehan skor rata-rata yang dibelajarkan dengan menggunakan model *think pair square* adalah 42,59 dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran langsung adalah 29,38.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *think pair square*, peneliti memberikan masukan atau saran yang perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak berkaitan dengan pembelajaran menggunakan model *think pair square* sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa, yaitu:

1. Kepada siswa

Pada penerapan pembelajaran selanjutnya baik menggunakan model pembelajaran *think pair square* maupun tanpa menggunakan model pembelajaran *think pair square* diharapkan siswa tetap berperan aktif dalam proses pembelajaran.

2. Kepada guru

Diharapkan model pembelajaran *think pair square* ini dapat menjadi alternatif yang digunakan dan dapat dilaksanakan bergantian dengan model

pembelajaran yang lain, karena model pembelajaran *think pair square* membawa pengaruh positif pada kemampuan komunikasi matematika khususnya dalam menyatakan situasi gambar, ide atau model matematika baik secara lisan maupun tulisan. Penyusunan instrument yang mendukung proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair square* diharapkan dapat lebih baik lagi sehingga kemampuan komunikasi matematika siswa dapat maksimal.

3. Kepala sekolah

Diharapkan bagi kepala sekolah dapat memberikan keleluasaan bagi guru untuk menggunakan atau memanfaatkan model pembelajaran yang ada khususnya model pembelajaran *think pair square*. Model pembelajaran *think pair square* dapat menjadi alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar pembelajaran lebih konkret sehingga tidak abstrak. Karena hasil penelitian menunjukkan, kemampuan komunikasi matematika siswa lebih baik dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair square*. Kemudian dari hasil penelitian juga menunjukkan sikap siswa positif terhadap kegiatan belajar matematika yang menerapkan model pembelajaran *think pair square* dalam penyampaianya.

4. Kepada peneliti lain

Diharapkan ada penelitian lebih lanjut terhadap pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair square* untuk materi-materi atau bahasan yang lain. Penggunaan waktu yang optimal juga diharapkan dapat terwujud,

agar setiap tahap dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think pair square* dapat dilakukan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Lie. 2008. *Cooperatif Learning : Mempraktikan Cooperatif Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo
- Arifin, Anwar. 2002. *Strategi Komunikasi*. Bandung : Armico
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Rosda
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Menejemen Penelitian*. Jakarta : Rinerka Cipta
- Chotimah, Husnul. 2009. *Strategi-strategi Pembelajaran Untuk Penelitian Kelas*. Malang : Surya Pena Gemilang
- Hasan, Imran. 2009. *Pengaruh Metode Pembelajaran Improve dan Motivasi Berprestasi Peserta Didik Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Gorontalo : Program Pascasarjana UNG
- Iriantara, Yosol dan Usep Syaripudin. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Ismail. 2002. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Dikjen Dikdasmen Depdiknas
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugiyono, 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Square dan Self-Efficacy Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Tesis. Tidak Diterbitkan. Gorontalo : Program Pascasarjana UNG
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi R&D*. Bandung : Alfabeta
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka